

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif korelasional yaitu penelitian yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat membutuhkan jawaban apa dan bagaimana. Rancangan penelitian ini bertujuan mencari hubungan antar variabel (Hidayat, 2014).

Pendekatan atau desain yang digunakan adalah *cross-sectional* (potong lintang) yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor-faktor resiko dengan efek cara pengumpulan data pada suatu saat. Subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukurannya dilakukan terhadap status karakter saja pada variabel saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2014).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Puskesmas Pajang Laweyan Kota Surakarta Propinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus s/d september 2019.

#### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

##### **1. Populasi**

Sugiyono (2014) menyatakan populasi merupakan sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai, test dan benda-benda ataupun peristiwa.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh lansia di Wilayah Puskesmas Pajang Laweyan Surakarta yang berjumlah 735 orang lansia (Januari – Juli 2019) dan terdapat 127 orang lansia pada bulan Juli, dan 42 orang yang mengidap hipertensi (Rekam Medik Puskesmas Pajang Laweyan, 2019).

## 2. Sampel

Sugiyono (2014) sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek penelitian dan dianggap mewakili populasi. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

d = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir,  $d = 5\% = 0,2$

Hasil perhitungan jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut

$$= \frac{42}{1+42(0,2)^2}$$

$$= \frac{42}{1+1,105}$$

$$= \frac{42}{2,105}$$

= 19,97622 atau dibulatkan menjadi 20 responden

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan tertentu atau sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut bisa mewakili karakteristik populasi (Notoatmodjo, 2014).

Sampel yang diambil harus memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Lansia berumur > 60 tahun (WHO, 2019)
- 3) Lansia dengan hipertensi

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mengalami gangguan pendengaran
- 2) Mengalami gangguan penurunan fungsional otak (Demensia, Alzheimer)
- 3) Responden tidak kooperatif

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah bentuk dari segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan memiliki variasi tertentu, untuk kemudian dipelajari serta diteliti sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2014).

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lainnya, yaitu variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah peran perawat

2. Variabel variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lainnya, yaitu kepatuhan mengkonsumsi obat hipertensi

**E. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan pendeskripsian variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2012). Dan definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Peran Perawat	Merupakan persepsi lansia tentang peran perawat dalam proses penyembuhan penyakit hipertensi lansia	Kuesioner	Kategori: 1. Tidak baik Skor $\leq$ 12 2. Baik Skor $>$ 12	Nominal
Kepatuhan Mengonsumsi Obat Hipertensi	Merupakan patuh tidak patuh lansia dalam mengkonsumsi obat hipertensi dalam upaya penyembuhan hipertensi lansia (MMAS-8)	Kuesioner	Kategori: 1. Total nilai 3-8 kepatuhan rendah 2. Total nilai 1-2 kepatuhan sedang 3. Total nilai 0 kepatuhan tinggi	Ordinal

**F. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014) instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur, mengobservasi, dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data serta mengukur nilai variabel yang akan diteliti dengan tujuan menghasilkan data yang akurat.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini didasarkan pada jenis variabel penelitian.

#### 1. Variabel Bebas: Peran Perawat

Instrumen penelitian pada variabel bebas menggunakan kuesioner yang disusun oleh peneliti, dengan 11 indikator peran perawat dimana tiap pertanyaan diberi skor 1 bila jawaban “Selalu” dan skor 0 bila jawaban “Tidak” dengan kriteria peran perawat baik apabila skor  $> 17$  pertanyaan, dan peran perawat tidak baik jika  $\leq 16$  (Potter dan Perry, 2012) UU RI Pasal 30, 31 No. 38/2014 yaitu:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Peran Perawat

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Pemberi asuhan keperawatan	1, 2, 3	3
2	Pembuat keputusan klinis	4, 5	2
3	Pelindung dan advokat klien	6, 7, 8, 9	4
4	Manajer kasus	10, 11, 12	3
5	Rehabilitator	13, 14, 15	3
6	Pemberi kenyamanan	16, 17, 18	3
7	Komunikator	19, 20, 21	3
8	Penyuluh atau pendidik	22, 23, 24	3
9	Role model	25, 26	2
10	Peneliti	27, 28	2
11	Kolaborator.	29, 30	2
Total			30

#### 2. Variabel Terikat: Kepatuhan Mengonsumsi Obat Hipertensi

Instrumen variabel terikat menggunakan kuesioner kepatuhan pasien *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) merupakan kuesioner dengan butir pernyataan sebanyak 8 butir menyangkut dengan kepatuhan minum obat. penilaian kepatuhan mengkonsumsi obat hipertensi adalah

- a. Total nilai 3-8 kepatuhan rendah
- b. Total nilai 1-2 kepatuhan sedang
- c. Total nilai 0 kepatuhan tinggi

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas yaitu instrumen yang valid berupa alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dan reliabilitas yaitu instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pada penelitian ini uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan 20 responden yaitu lansia dengan riwayat hipertensi di wilayah Puskesmas Penumpang Laweyan Surakarta yang mempunyai karakteristik yang sama dengan responden penelitian.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2014). Uji validitas yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment*, menggunakan rumus Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma(XY)) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma Y^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N : Banyaknya subyek

X : Skor pertanyaan flap nomor

Y : Skor total

Setelah diperoleh harga  $r_{xy}$  kemudian hasilnya dikonsultasikan dengan nilai  $r$  *product moment*. Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% berarti item valid. Sebaliknya bila  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka item tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan (Arikunto, 2010).

a. Variabel Peran Perawat

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel tentang Peran Perawat diketahui bahwa nilai validitas terendah sebesar 0,010 dengan nilai p-value sebesar 0,454 (Item no. 01) dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,833 dengan nilai p-value sebesar 0,000 (item no. 06). Oleh karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,482) pada  $N = 20$ , dengan nilai p-value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen Peran Perawat yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 23 item (item nomor 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, dan 28) dan instrumen yang tidak valid sebanyak 7 item yaitu item nomor (1, 3, 5, 11, 12, 29, dan 30), untuk instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini dan instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini sehingga dari awalnya 30 item pertanyaan berubah menjadi 23 item pertanyaan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*:

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

a : Koefisien reliabilitas alpha

k : Jumlah item

$S_i^2$  : Varian skor pertanyaan item ke-i

$S_t^2$  : Varian skor total

Menurut Sugiyono (2014) kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *alpha* sama dengan atau lebih besar daripada 0,70.

### a. Variabel Pengetahuan tentang BLS

Hasil uji reliabilitas untuk nilai *alpha cronbach* variabel pengetahuan tentang BLS diketahui sebesar 0,907. Hal ini berarti instrumen yang valid yang disebarkan reliabel karena nilai reliabilitasnya (*alpha cronbach*) lebih besar dari 0,70.

## H. Etika Penelitian

Sebelumnya peneliti terlebih dahulu harus mendapatkan rekomendasi dari institusinya untuk mengajukan permohonan izin penelitian kepada institusi atau lembaga tempat penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan barulah peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika-etika dalam penelitian,

berikut merupakan etika yang harus dipahami oleh seorang peneliti yaitu meliputi (Notoatmodjo, 2014):

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Surat persetujuan ini akan diberikan kepada responden yang berisi judul serta manfaat penelitian untuk ditanda tangani yang menyatakan calon responden tersebut bersedia menjadi responden penelitian, tetapi jika responden menolak persetujuan, maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menjaga hak-hak calon responden.

Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. Tanpa Nama (*Anomity*)

Untuk menjaga privasi dan hak-hak responden serta kerahasiaan dari responden, peneliti tidak akan pernah mencantumkan nama responden, namun memberikan kode pada responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi dan data yang diambil dari responden akan dijaga kerahasiaannya, kecuali pada kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

## **I. Pengolahan dan Analisa Data**

Setelah data berhasil terkumpulkan, tindakan selanjutnya adalah mengolah data dan menyusun ke dalam pola agar isi-isi yang terdapat dalam data penelitian tersusun jelas dan mudah dipahami. Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan data, yaitu antara lain:

### **1. Pengolahan Data**

Menurut Hidayat (2012) pengolahan data adalah kegiatan meringkas dan menyajikan data yang telah didapat dari instrumen penelitian. Pengolahan data meliputi sebagai berikut ini yaitu :

#### **a. Memeriksa data (*Editing*)**

Suatu upaya pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk mempunyai resiko kekeliruan. Tujuan dari *editing* sendiri bersifat koreksi yaitu untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam pencatatan dalam tahap pengumpulan data dan setelah data terkumpul.

#### **b. *Scoring***

Merupakan pemberian skor pada data yang akan dianalisis.

*Scoring* data dilaksanakan pada:

- 1) Variabel peran perawat
  - a) Skor  $<16$  = termasuk kategori tidak baik
  - b) Skor  $\geq 17$  = termasuk kategori baik
- 2) Variabel kepatuhan mengkonsumsi obat hipertensi
  - a) Total nilai 3-8 kepatuhan rendah
  - b) Total nilai 1-2 kepatuhan sedang
  - c) Total nilai 0 kepatuhan tinggi

c. *Coding*

Merupakan pemberian kode yang berupa angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. *Coding* dilaksanakan pada:

- 1) Variabel peran perawat, “baik” diberikan *coding* 1, “tidak baik” diberikan *coding* 2
- 2) Variabel kepatuhan mengkonsumsi obat hipertensi, “kepatuhan rendah” diberikan *coding* 3, “kepatuhan sedang” diberikan *coding* 2, “Tidak Pernah” diberikan *coding* 1; “kepatuhan tinggi ” diberikan *coding* 1.

d. *Tabulating*

Kegiatan membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

e. *Entry data*

Kegiatan memasukan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 21 *for Windows*.

f. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan untuk diperiksa adanya kesalahan atau tidak.

2. Analisa Data

Sugiyono (2014) menyatakan analisa data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

a. Analisa Univariat

Analisa data ini digunakan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada analisis ini umumnya hanya akan menghasilkan distribusi presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat ini menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : besarnya persentase

n : jumlah skor responden

N : jumlah skor maksimal dari item

b. Analisa Bivariat

Analisis data ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi atau untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2014). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik korelasi *Spearman rank* karena variabel terikat pada penelitian ini berupa data ordinal dan variabel bebas juga berupa data ordinal. Adapun rumusnya:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$\rho$  : Nilai korelasi *Spearman's Rank*

$d_i^2$  : Selisih setiap pasang rank

n : Jumlah pasangan rank untuk *Spearman's* ( $5 < n < 30$ )

Keputusan uji adalah:

$H_0$  diterima jika nilai  $\rho$ -value lebih besar dari 0,05

$H_0$  ditolak jika nilai  $\rho$ -value lebih kecil atau sama dengan 0,05

## J. Jalannya Penelitian

Penelitian dilaksanakan meliputi beberapa tahapan penelitian yang meliputi:

### 1. Tahap Permulaan

Tahap permulaan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti ialah:

- a. Peneliti meminta ijin mengambil data di Puskesmas Pajang Laweyan Surakarta.
- b. Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk mengetahui jumlah lansia di wilayah Puskesmas Pajang Laweyan Surakarta.
- c. Peneliti menentukan sampel penelitian.
- d. Peneliti menyusun instrumen penelitian.
- e. Peneliti membuat tabel kerja penelitian.

## 2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti ialah:

- a. Menyusun rencana penelitian di wilayah Puskesmas Pajang Laweyan Surakarta.
- b. Menyiapkan surat ijin penelitian dari institusi pendidikan jika ditanyakan sewaktu-waktu,
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu kuesioner peran perawat dan kepatuhan mengkonsumsi obat hipertensi.

## 3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 26 - 31 Agustus 2019 di wilayah Puskesmas Pajang Laweyan Surakarta. Setelah peneliti mendapatkan persetujuan, peneliti menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Peneliti membagikan kuesioner peran perawat dan kuesioner kepatuhan mengkonsumsi obat hipertensi.
  - b. Setelah diperoleh data dilanjutkan dengan proses *editing, scoring, coding, tabulating, entry data* dan *cleaning*.
4. Tahap Pelaporan

Tahap akhir ini bila data telah terkumpul, peneliti akan menganalisis data yang telah dilakukan, dengan menggunakan program pengolahan *SPSS Versi 21* dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Setelah itu peneliti akan membuat laporan hasil dan pembahasannya, dan dikonsultasikan ke Dosen Pembimbing I maupun II dan selanjutnya dilakukan seminar hasil penelitian.